

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI THAILAND TAHUN 2009-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MISS NAREEYAH KASOR**  
**NIM. 13810185**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI THAILAND TAHUN 2009-2015**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
MISS NAREEYAH KASOR  
NIM. 13810185**

**DOSEN PEMBIMBING:  
M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.SC.  
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Miss Nareeyah Kasor  
Lamp : -  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miss Nareeyah Kasor  
Nim : 13810185  
Judul skripsi : **"Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks  
Pembangunan Manusia di Thailand Tahun 2009-2015**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 23 Rabiul Akhir 1439 H  
12 Januari 2018 M

Pembimbing

**M. Ghafur Wibowo. S.E., M.Sc.**  
**NIP: 19800314 200312 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-215/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI THAILAND TAHUN 2009-2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MISS. NAREEYAH KASOR  
Nomor Induk Mahasiswa : 13810185  
Telah diajukan pada : Senin, 22 Januari 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 22 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum W., Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miss Nareevah Kasor

NIM : 13810185

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis aktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Thailand Tahun 2009-2015**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Rabiul Akhir 1439 H  
12 Januari 2018 M

Penyus



**Miss Nareevah Kasor**

NIM:13810185

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miss Nareeyah Kasor  
NIM : 13810185  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Thailand Tahun 2009-2015”**


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Januari 2018

Yang menyatakan



(Miss Nareeyah Kasor)

## HALAMAN MOTTO

❖ من جد وجد

- ❖ “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (al-Baqarah: 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini aku persembahkan untuk:*

*Kedua orang tuaku, pahlawan hidupku, malaikat hidupku, terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu tercurah untukku hingga saat ini. Semoga kelak aku dapat melukis senyum di wajah Bapak dan Ibu. Kakakku dan semua keluargaku terima kasih atas do'a dan dukungan selama ini.*

*Almamater tercinta UIN SUKA, seluruh keluarga besar FEBI, Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014, tekhusus ES 2014.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyamah*, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkain akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penulis tidak dapatungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan, sekaligus selaku dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir.

4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Semua guru yang telah berjasa mendidik penulis.
7. Keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
8. Sahabat-sahabatku, Nirmala, Risma, Ima, sebagai sahabat terdekat selama empat tahun terakhir ini.
9. Keluarga besar ES 2014 terutama ES A yang luar biasa, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama empat tahun ini.
10. Keluarga besar Dinas Sosial Walikota Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan membimbing penulis dalam praktek kerja lapangan.
11. Teman-teman seperjuangan, Ekonomi Syariah angkatan 2014.
12. Semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Januari 2018

Hormat saya,



Miss Narecyah Kasor

13810185

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	'Ain	'	koma terbalik di atas
	Gain	g	Ge
	Fā'	f	Ef

ف	Qāf	q	Qi
ق	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

**C. Ta'marbūtah**

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— َ —	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— ِ —	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
— ُ —	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
			Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati	قول	Ditulis	<i>au</i>
			Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* makaditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>



2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>As-Samā'</i> <i>Asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	-------------------------------------

### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Human Developmen Index .....	14
2. Indikator Pembangunan Lainnya .....	15
3. Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	16
4. Perhitungan Indek Pembangunan Manusi .....	18
3. Kemiskinan .....	19
4. Ukuran Kemiskinan .....	21
5. Hubungan Kemiskinan dengan IPM .....	21
6. Pertumbuhan ekonomi .....	22
7. Pengeluaran Pemerintah .....	24
8. Hubungan Pengeluaran Pemerintah terhadap IPM .....	25
9. IPM dalam Perspektif Islam .....	27
B. Telaah Pustaka .....	29
C. Kerangka Pemikiran .....	35
D. Perumusan Hipotesis .....	35
1. Pengaruh Jumlah penduduk miskin terhadap IPM .....	35

2. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IPM.....	36
3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap IPM .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Definisi Operasional Variabel .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	42
1. Analisis Regresi Panel .....	45
2. Pengujian Hipotesis .....	48
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	50
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	55
C. Pemilihan Teknik Estiamsi Panel .....	55
D. Pengujian Hipotesis .....	58
E. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Keterbatasan .....	82
C. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai dan Peringkat IPM dan GDP/Kapita Negara-Negara ASEAN Tahun 2009 .....	4
Tabel 1.2 Tren HDI Thailand.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Miskin berdasarkan Wilayah Tahun 2006 -2014 .....	9
Tabel 2.1 Nilai Maksimum dan Minimum Komponen IPM.....	18
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya .....	33
Tabel 4.1 Daftar Provinsi di Thailand.....	51
Tabel 4.2 Kondisi Geografi Thailand menurut Milayah.....	52
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Thailand tahun 2009-2015.....	53
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.5 Hasil <i>Uji Chow</i> .....	58
Tabel 4.6 Hasil <i>Uji Hausman</i> .....	60
Tabel 4.7 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i> .....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.9 Hasil <i>R-Square</i> dan <i>Adjusted R-Square</i> .....	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Indeks HDI Thailand .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Peta Negara Thailand .....	51





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Teks Arab .....	85
Lampiran 2 Data IPM, JPM, PE, PP .....	86
Lampiran 3 Statistik Deskriptif .....	87
Lampiran 4 Hasil Fixed Effect .....	87
Lampiran 5 Hasil <i>Chow Test</i> .....	88
Lampiran 6 Hasil <i>Hausman Test</i> .....	88

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) di Thailand pada tahun 2009-2015. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Thailand metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel (kombinasi antara data *time series* dan *cross section*). Teknik analisis yang digunakan regresi data panel analisis *fixed effect model* dengan menggunakan *Eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di Thailand, sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi negatif dan tidak signifikan terhadap IPM di Thailand, sedangkan variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Thailand. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 77,08%. Artinya bahwa variabel independen (jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah) mampu menjelaskan variabel dependen (IPM) sebesar 77,08% sedangkan 22,92% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: IPM, jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the factors that affect on Human Development Index (HDI) in Thailand in 2009-2015. This research includes quantitative research using secondary data that obtained from Central Bureau of Statistics in Thailand. The method used in this research is panel data regression (combination between time series and cross section data). The analysis technique that is used regression panel data analysis is fixed effect model using Eviews 8. The results showed that the variable of the number of poor people influence a negative and significant effect on Human Development Index (HDI) in Thailand, while the negative economic growth variable and not significant to Human Development Index (HDI) in Thailand. Whereas, the variable of government expenditure has a positive and significant impact on Human Development Index (HDI) in Thailand. The value of determination coefficient obtained is 77.08%. It means that the independent variables (the number of poor people, economic growth, government spending) are able to explain the dependent variable of Human Development Index (HDI) of 77.08%, while the remaining 22.92% is explained by the variable outside of the model.*

*Keywords: Human Development Index (HDI), number of poor people, economic growth.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan manusia merupakan hal terpenting di suatu negara karena untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di dalam suatu negara memerlukan pembangunan berkelanjutan yang terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, baik aspek ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Pemikiran kontemporer mengenai pembangunan telah menempatkan kembali manusia sebagai subjek atau pusat dari proses pembangunan. Lembaga PBB yang dibentuk untuk menangani masalah pembangunan yaitu *United Nations Development Programme* (UNDP) telah membuat definisi khusus mengenai pembangunan manusia sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi manusia (*a process of enlarging people's choices*). Konsep tersebut menjelaskan bahwa manusia ditempatkan sebagai tujuan akhir (*the ultimate end*), sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan itu (BPS, 2014).

Pembangunan ekonomi atau lebih tepatnya pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat bagi tercapainya pembangunan manusia, karena pembangunan ekonomi terjamin peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusia berlangsung melalui dua jalur (Ramirez, 1998: 13).

Jalur pertama melalui kebijaksanaan dan pengeluaran pemerintah. Dalam hal ini faktor yang menentukan adalah pengeluaran pemerintah untuk subsektor sosial yang merupakan prioritas seperti pendidikan dan kesehatan dasar. Besarnya pengeluaran itu merupakan indikasi besarnya komitmen pemerintah terhadap pembangunan manusia (Ramirez, 1998: 14).

Jalur kedua adalah melalui kegiatan pengeluaran rumah tangga. Dalam hal ini faktor yang menentukan adalah besar dan komposisi pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan dasar seperti pemenuhan nutrisi anggotanya, untuk biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan dasar, serta untuk kegiatan lain yang serupa (Ramirez, 1998: 14).

Dalam manajemen anggaran pemerintah seringkali terjadi tarik menarik antara investasi untuk infrastruktur ekonomi (fisik) dan investasi untuk sektor pembangunan sosial. Di satu sisi pengeluaran investasi infrastruktur dibutuhkan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, namun disisi lain diperlukan juga investasi untuk meningkatkan kualitas SDM. Pembangunan manusia yang berhasil sebetulnya juga memberi manfaat positif bagi pertumbuhan ekonomi melalui tersedianya tenaga kerja yang berkualitas. Dengan kata lain terdapat hubungan dua arah yang telah disebutkan diatas antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan manusia (Ramirez, 1998: 16).

Menurut UNDP 1990, tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi penduduknya untuk menikmati umur panjang, sehat dan menjalankan kehidupan yang produktif.



Premis penting yang dikembangkan dalam pembangunan manusia adalah mengutamakan manusia sebagai pusat perhatian (bukan sebagai alat atau instrumen) dan memperbesar pilihan-pilihan bagi manusia secara keseluruhan (tidak hanya terbatas pada peningkatan pendapatan atas aspek ekonomi semata) (BPS 2014).

Indeks pembangunan manusia (IPM), atau yang dikenal dengan sebutan *Human Development Index* (HDI) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur salah satu aspek penting yang berkaitan dengan kualitas dari hasil-hasil pembangunan ekonomi, yakni derajat perkembangan manusia. IPM adalah suatu indeks komposisi yang didasarkan pada tiga indikator, yakni kesehatan, pendidikan yang dicapai, dan standar kehidupan. Jadi jelas bahwa 3 unsur ini sangat penting dalam menentukan tingkat kemampuan suatu propinsi untuk meningkatkan indeks pembangunan manusianya. Ketiga unsur tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, selain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan kesempatan kerja, yang pada gilirannya ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan kebijakan pemerintah. Jadi, IPM akan meningkat apabila ketiga unsur tersebut dapat ditingkatkan, dan nilai IPM yang tinggi menandakan keberhasilan pembangunan ekonomi. Dengan kata lain terdapat korelasi positif antara nilai IPM dengan derajat keberhasilan pembangunan ekonomi (Subandi, 2014: 31).

Menurut Laporan Pembangunan Manusia *United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 2009, menyebutkan indeks pembangunan manusia (IPM) dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Nilai dan Peringkat IPM dan GDP/ Kapita Negara-negara ASEAN Tahun 2009**

Asia Tenggara	Peringkat	IPM	Peringkat	GDP
Singapura	23	0.944	23	34.346
Brunei Darussala	30	0.920	20	36.681
Malaysia	66	0.823	64	7.649
Thailand	87	0.783	91	3.937
Philipina	105	0.751	121	1.721
Indonesia	111	0.734	116	2.224
Vietnam	116	0.725	137	1.052
Laos	133	0.619	144	897
Kamboja	137	0.593	148	782
Myanmar	138	0.586	166	442

Sumber: *World population data sheet*

Berdasar tabel di atas bahwa IPM Thailand sebesar 0.783 dengan menduduki peringkat ke-87 setelah Malaysia dan Singapura menempati urutan pertama dengan IPM 0.944 untuk negara-negara di Asia Tenggara dan urutan yang terakhir yaitu Myanmar dengan IPM sebesar 0.586. Menurut IMF (*International Monetary Fund*) pada tahun 2009, GDP tertinggi untuk wilayah Asia Tenggara di tempati oleh Brunei Darussalam sebesar US\$ 36.681 pada peringkat 20 dan Myanmar menempati posisi terakhir untuk Asia Tenggara sebesar US\$ 442, sedangkan Thailand menempati posisi 91 dengan GDP sebesar US\$ 3.937.

Menurut laporan dari UNDP 2009 tentang nilai HDI negara-negara ASEAN pada tahun 2009, dari 10 negara-negara ASEAN dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kelompok dengan HDI tinggi yang memiliki HDI 0.80 sampai 0,100, kelompok dengan HDI menengah yang memiliki HDI 0,51 sampai 0,79, dan kelompok HDI rendah yang memiliki 0,0 sampai 0,50<sup>1</sup>. Ketiga pengelompokan tersebut terlihat bahwa indeks pembangunan manusia (IPM) di Thailand pada tahun 2009, Thailand termasuk kelompok dengan HDI menengah dengan HDI 0,783.

Thailand sebagai negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki jumlah penduduk diperkirakan sebesar 65.124.716 jiwa (2015) dengan jumlah laki-laki sekitar 31.999.008 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 33.125.708 jiwa. Penduduk 69% tinggal di pedesaan, 15% di Bangkok, dan 16% sisanya tinggal di sekitar Bangkok<sup>2</sup>.

**Tabel 1.2 Tren HDI Thailand**

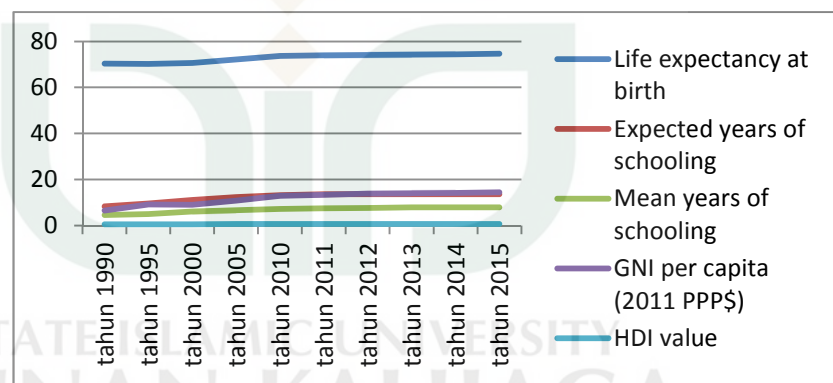
Tahun	Angka harapan hidup	Angka melek huruf	Rata-rata lama sekolah	GNI per capita (2011 PPP\$)	Nilai HDI
1990	70.3	8.4	4.6	6.565	0.574
1995	70.2	9.6	5.6	9.222	0.611
2000	70.6	11.2	6.1	9.042	0.649
2005	72.2	12.4	6.7	10.927	0.686
2010	73.7	13.3	7.3	12.976	0.720
2011	73.9	13.7	7.5	13.354	0.729
2012	74.1	13.6	7.7	13.993	0.733
2013	74.3	13.6	7.9	14.095	0.737
2014	74.4	13.6	7.9	14.169	0.738
2015	74.6	13.6	7.9	14.519	0.740

<sup>1</sup>[https://www.academia.edu/4892284/Data\\_Populasi\\_Penduduk\\_Asia\\_Tenggara\\_tahun\\_2010\\_Source\\_2010\\_WORLD\\_POPULATION\\_DATA\\_SHEET](https://www.academia.edu/4892284/Data_Populasi_Penduduk_Asia_Tenggara_tahun_2010_Source_2010_WORLD_POPULATION_DATA_SHEET) diakses pada tanggal 15 Oktober 2017 pukul 16.46.

<sup>2</sup><https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/karakteristik-negara-berkembang> diakses pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 13.00.

Sumber: UNDP, 2015

Berdasarkan tabel di atas angka harapan hidup tahun 1990 sebanyak 70,3 tahun, pada tahun 2015 sebanyak 74,6 tahun, artinya dari 1990 sampai 2015 angka harapan hidup naik 4,3 tahun. Sedangkan angka melek huruf tahun 1990 sebanyak 8,4 tahun, pada tahun 2015 sebanyak 13,6 tahun, artinya dari tahun 1990 sampai 2015 angka melek huruf naik 5,2 tahun. Sedangkan rata-rata lama sekolah tahun 1990 sebanyak 4,6 tahun, pada tahun 2015 sebanyak 7,9 tahun, artinya dari tahun 1990 sampai 2015 rata-rata lama sekolah naik 3,3 tahun. Sedangkan HDI tahun 1990 sampai 2015 IPM meningkat nilai HDI 0,574 menjadi 0,740, artinya nilai HDI meningkat sebanyak 28,9<sup>3</sup>.



Gambar 1.1 Tren indeks komponen HDI Thailand 1990-2015

Sumber: UNDP, 2015

Gambar di atas bahwa *life expectancy at birth* tahun 1990 sebanyak 70,3, tahun 2015 sebanyak 74,6 artinya *life expectancy at birth* dari tahun

<sup>3</sup> <http://hdr.undp.org/en/countries/profiles/THA> diakses pada tanggal 13 Desember 2017 pukul 13.00.

1990 sampai 2015 mengalami kenaikan, sedangkan *expected years of schooling* tahun 1990 sebanyak 8,4 sedangkan tahun 2015 sebanyak 13,6 artinya *expected years of schooling* dari tahun 1990 sampai 2015 mengalami peningkatan juga. Sedangkan *mean years of schooling* pada tahun 1990 sebanyak 4,6 sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 7,9 artinya *mean years of schooling* mengalami kenaikan. Sedangkan GNI per capita (2011 ppp\$) pada tahun 1990 sebanyak 6,565 sedangkan sampai tahun 2015 sebanyak 14,519. Sedangkan HDI value pada tahun 1990 sebanyak 0,574 pada tahun 2105 sebanyak 0,740 artinya HDI dari tahun 1990 sampai 2015 mengalami peningkatan (UNDP).

Tinggi rendahnya tingkat IPM tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah. Pemerintah memiliki peran yang penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi melalui kebijakan fiskalnya. Diantara instrumen kebijakan fiskal tersebut adalah instrumen pengelolaan dana atau anggaran melalui APBN/APBD yang berkaitan dengan fasilitas publik seperti kesehatan dan pendidikan (Budiono, 2015: 109).

Selain pengeluaran pemerintah faktor lain yang mempengaruhi IPM adalah PDRB (Produk Domestik Bruto), dan tingkat kemiskinan. Seperti yang diketahui kondisi sosial politik yang paling mempengaruhi indeks pembangunan manusia adalah pengangguran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sukirno (2004: 139) bahwa pengangguran akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan masyarakat dan tentunya mengurangi tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat maka IPM akan rendah.

Pertumbuhan ekonomi juga menjadi hal yang sering dikatakan dengan pembangunan manusia. Salah satu tugas pembangunan yang terpenting adalah menerjemahkan pertumbuhan ekonomi menjadi meningkatkan pembangunan manusia. Untuk melihat seberapa besar pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah adalah dengan menghitung Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kemiskinan juga merupakan salah satu menghambat pertumbuhan dan pembangunan manusia untuk mengonsumsi nutrisi bergizi, dan dengan rendahnya tingkat pengetahuan yang mereka miliki, mereka kurang bisa memelihara lingkungan yang sehat. Dari sudut pandang ekonomi, kesemuanya itu akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang berkualitas, atau dapat dikatakan memiliki tingkat produktivitas yang rendah. Hal ini juga berimbas pada terbatasnya upah/pendapatan yang dapat mereka peroleh (Subandi, 2014: 91).

Kemiskinan (*poverty*) di Thailand sudah menjadi permasalahan sejak 40 tahun yang lalu, yang dimaksud dengan kemiskinan disini adalah kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang berada di bawah garis kemiskinan, diperkirakan sekitar 18 juta dari seluruh jumlah penduduk setelah berkembangnya perekonomian di Thailand, dan pada tahun 1988 jumlah penduduk yang miskin telah berkurang, tetapi pada tahun 1997-2006 Thailand masih memiliki penduduk yang pendapatannya kurang dari 1.386 baht per bulan terhitung sebesar 10% atau sekitar 6 jutaan orang dan jika ditambah dengan penduduk yang hampir



miskin yang pendapatannya kurang dari 1.600 baht per bulan terhitung sebesar 8 jutaan orang, jika dihimpun dari dua bagian penduduk miskin dan yang hampir miskin maka negara Thailand mempunyai penduduk miskin sekitar 15 juta orang dari penduduk di seluruh negara, jika analisis lebih mendalam bisa dilihat bahwa rata-rata 80% dari jumlah penduduk miskin tersebut kebanyakan tinggal di perbatasan Utara dan daerah Timur laut, bahwa penduduk di daerah tersebut penghasilan hanya sebesar 19 persen dari total penghasilan populasi di seluruh negeri (Thanapoln Saranjit, 2015).

**Tabel 1.3 Jumlah penduduk miskin berdasarkan Wilayah pada Tahun 2006-2014**

Region	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Whole kingdom	13,779.70	12,718.30	13,113.30	11,623.90	10,800.70	8,751.90	8,402.10	7,305.10	7,057.40
Bangkok	214.7	269.4	183.5	190.5	186.7	647.9	161.5	90.4	140.6
Central region	2,081.70	2,022.10	2,195.50	1,971.80	1,957.90	1,905.10	1,291.50	1,014.90	941.5
Northern region	2,962.40	2,961.00	3,328.60	2,699.70	2,602.50	1,869.50	2,017.00	1,937.10	1,519.90
Northeastern regioan	6,853.00	5,823.00	5,965.60	5,275.00	4,790.40	3,425.90	3,735.20	3,271.20	3,200.60
Southern region	1,667.80	1,642.80	1,443.10	1,487.00	1,263.30	903.4	1,196.90	991.5	1,254.80

Sumber: Badan pusat statistik Thailand (2014)

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa jumlah penduduk miskin di Thailand pada tahun 2006-2014 mulai menurun. Angka penduduk miskin di seluruh negara dari tahun 2004 tinggi sebesar 13,779.70 jiwa dan pada tahun 2014 angka penduduk miskin telah menurun sebesar 7,057.40 jiwa angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Thailand semakin berkurang meskipun begitu Thailand juga masih memiliki banyak penduduk miskin yang pemerintah harus memberi perhatian khusus.

Model pembangunan manusia menurut UNDP (1990) ditujukan untuk memperluas pilihan-pilihan penduduk (*enlarging people's choice*) yang dapat ditumbuh kembangkan melalui upaya pemberdayaan penduduk. Pemberdayaan penduduk dapat dicapai melalui upaya yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan dasar manusia yang meningkatnya derajat kesehatan, pengetahuan dan keterampilan agar dapat digunakan untuk mempertinggi partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya dan politik. Sebagai fokus dan sasaran akhir pembangunan, informasi mengenai kualitas pembangunan manusia sangatlah penting diketahui. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang paling banyak digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur taraf kualitas fisik penduduk (Denis Goullf, 2004)

Modal manusia (*human capital*) merupakan salah satu faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi (*teori Cobb-Douglas*). Dengan modal manusia yang berkualitas kinerja ekonomi diyakini akan lebih baik. Kualitas modal manusia ini dapat diamati dari aspek tingkat pendidikan, kesehatan, dan tingkat kemiskinan. Dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan pembangunan manusia.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia, maka judul peneliti yang berjudul “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS**

## **PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI THAILAND TAHUN 2009-2015”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah jumlah penduduk miskin berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Thailand?
- b. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Thailand?
- c. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Thailand?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk miskin terhadap indeks pembangunan manusia di Thailand tahun 2009-2015.
- b. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Thailand tahun 2009-2015.
- c. Menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia di Thailand tahun 2009-2015.

Adapun manfaat/kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai informasi tambahan bagi mahasiswa/i, khususnya mahasiswa/i departmen ekonomi pembangunan yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Sebagai masukan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi masyarakat yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang indeks pembangunan manusia.
- d. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari 5 bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika

pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab kedua membahas teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori pembangunan manusia, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan pembangunan manusia dalam perspektif islam. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

Bab kelima berisi kesimpulan dari penelitian saran untuk penelitian selanjutnya, dan keterbatasan dari penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Variabel jumlah penduduk miskin diperoleh nilai koefisien sebesar -0,300823 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0004. Variabel jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Hal ini disebabkan tingkat kemiskinan di Thailand mencapai 13 persen, hal ini disebabkan dampaknya krisis financial yang melanda ekonomi Thailand tahun 1997 ratusan pekerja di konstruksi dan industri jasa Bangkok diberhentikan, pengangguran baru ini pindah kembali ke pedesaan untuk mencari pekerjaan sektor pertanian, selain itu pemerintah gagal menyiapkan jaring pengaman sosial di tengah konsentrasi mereka terhadap reformasi ekonomi dan industrialisasi. Pemerintah luput memperhitungkan keselamatan industri yang tidak siap menghadapi kebijakan ekonomi dan tantangan yang ada.
2. Variabel pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai koefisien sebesar -0,076354 dengan nilai signifikansi sebesar 0,1056. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi di Thailand saat ini pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Thailand turun menjadi 2% di kuartal 1 (Januari-Maret). Ini terjadi karena krisis politik yang terjadi di negeri tersebut, krisis politik tersebut membuat kepercayaan diri konsumen terganggu dan turis takut



untuk berkunjung. Hasil ini membuat prediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2014 turun dari kisaran 3-4% menjadi 1,5-2,5%.

3. Variabel pengeluaran pemerintah diperoleh nilai koefisien sebesar 0,118213 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0368. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Hal ini disebabkan pada tahun 2015 APBN sebanyak 2,57 triliun baht (\$79,76 miliar) pemerintah mengalokasikan dana tersebut agar laju ekspor membaik, belanja konsumen membaik dan lapangan kerja semakin luas agar perekonomian bisa tumbuh seperti sebelum krisis melanda, pemerintah Thailand juga menganggarkan dana sebesar US\$ 40 miliar untuk proyek infrastruktur, sektor pendidikan pemerintah menganggarkan dana 32,8 juta dollar AS atau sekitar Rp295,2 miliar.
4. Hasil uji F regresi data panel untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah terhadap IPM, uji F menunjukkan 12,97555 dengan probabilitas sebesar 0,000000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah secara simultan dapat mempengaruhi IPM.
5. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,770854. Artinya variabel independen (jumlah penduduk miskin, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah) mampu menjelaskan variabel dependen (IPM) sebesar 77,08% sisanya 22,92% dijelaskan oleh variabel di luar model.

## 5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, adapun keterbatasan penelitian ini.

1. Terbatasnya jumlah variabel yang digunakan
2. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak ada penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian.

## 5.3 Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Thailand:

- a. IPM di Thailand masih tergolong sedang sehingga diperlukan peningkatan upaya dalam mengimplementasikan kebijakan ekonomi dan non ekonomi yang saling mendukung agar tingkat IPM semakin membaik dan pula pada akhirnya juga akan meningkat kesejahteraan masyarakat.
- b. Pemerintah Thailand harus meningkat PDRB agar mampu mendorong nilai IPM yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hubungan antara PDRB dengan IPM adalah positif dan signifikan sehingga semakin tinggi PDRB maka IPM pun akan meningkat. Sehingga semakin tinggi PDRB maka IPM pun akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdul Husain, at-Tariqi. (2004). *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Angraheni, Yesi. (2004). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2010-2013*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Arnunchanog, Skonthawat, 2015. "Poverty and Income Inequality". Jurnal: Thailand.
- Ardiansyah. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Ash-Shadr, Muhammad Baqir. (2008). *Buku Induk Ekonomi Islam Igtishaduna*. Jakarta: Zahra Buplising House.
- Astri, Winarti. (2014). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, dan PDB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 1992-2012*. Semarang: Universitas Diponegoro..
- Badan Pusat Statistik Thailand (2014).
- Bhakti, Nadia Ayu, dkk. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012..* Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Akreditasi No. 08. Dikti. Kep. 2012.
- Budiono. (2015). *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Deni, Goullf. (2004). *Pembangunan Ekonomi, Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Denni Sulistio, Mizra. (2012). "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2006-2009". Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 2 (1): 30-44.
- Devyanti Patta. (20012). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Selatan Periode 2001-2010*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Fauzia, Ika Yunia, dkk. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perpesktif Maqashid al-Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

Gujarati, D.N. and D.C. Porter. (2004). *Basic Econometrics, Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill.

Huda, Nurul. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

<http://heri-sugianto.blogspot.co.id/2016/08/indeks-pembangunan-manusia-asean.html>  
diakses pada tanggal 15 Oktober 2017 pukul 21:32.

<https://countryeconomy.com/hdi/thailand> diakses pada tanggal 15 Oktober 2017  
pukul 16.50.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Thailand> diakses pada tanggal 15 Oktober 2017 pukul  
16.46.

<https://ekbis.sindonews.com/read/787723/35/ekspor-thailand-agustus-meningkat-39-1380180442> diakses Sabtu 30 Desember 2017 pukul 15:01 WIB

<https://ekbis.sindonews.com/read/1213328/35/thailand-terus-genjot-industri-makanan-ke-pasar-global-1497359006> diakses Sabtu 30 Desember 2017  
pukul 15:23 WIB

<http://daraveriw.blogspot.co.id/2011/05/kemiskinan-di-thailand-dan-vietnam.html>  
diakses Sabtu 30 Desember 2017 pukul 16:23 WIB

<https://www.antaranews.com/berita/69438/tingkat-melek-huruf-di-thailand-sangat-rendah> diakses Sabtu 30 Desember 2017 pukul 16:45 WIB

<http://isu-isuekternal.blogspot.co.id/2015/04/perekonomian-thailand-2.html>  
diakses Sabtu 30 Desember 2017 pukul 17:21 WIB

<http://edukasi.kompas.com/read/2012/05/15/15020595/pemerintah.thailand.beli.400.ribu.tablet.android.untuk.pendidikan> diakses Selasa 2 Januari 2018 pukul  
14:02 WIB

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/2585718/gara-gara-krisis-politik-ekonomi-thailand-cuma-tumbuh-06> diakses Kamis 04 Januari 2018 pukul  
WIB

[https://en.wikipedia.org/wiki/Yala\\_Province](https://en.wikipedia.org/wiki/Yala_Province)/จังหวัดของประเทศไทย diakses pada tanggal  
15 November 2017 pukul 17.00.

<http://chaoprayanews.com/blog/politiceconomy/2014/ผลกระทบเศรษฐกิจไทยจาก>  
diakses Kamis 04 Januari 2018 pukul WIB.

Jusmaliani. (2005). *Kebijakan Ekonomi dalam Islam*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

- Kartasamita, Ginanjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pamarataan*. Jakarta: CIDES.
- Katolog BPS. (2008). *Indeks Pembangunan Manusia 2006-2007*. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Metode Kuantitatif : Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Mangkoesebroto, Guritno. (2012). *Ekonomi Politik*. Yogyakarta: BPBFE.
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Me and Internasional Relations. (2011). "*Globalisasi and Kemiskinan di Thailand*". Jumaat 25 Febuari 2011.
- Nasution, Mustafa Edwin. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Selemba Empat.
- Prasetyo, P. Eko. (2009). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Prieska. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Saputra, Whisnu Adhi. (2011). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Universitas Diponegoro.
- Ramirez, A., G. Ranis, and F. Stewart. 1998. "*Economic Growth and Human Capital*". *QEH Working Paper* No. 18.
- Seena Romelah. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Thailand*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Subandi. (2014). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: ALFABETA
- Suharyadi. (2008). *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Thanapoln, Saranjit. (2015). *“Problem Of Proverty In Thailand”*. EAU Heritage Journal Social Science and Humanity, Vol. 5 No. 2 May-Agust 2015.

Todaro, Michael P. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Wiweko, Aryogo. (2014). *Analisis Pengaruh PDRB, Indeks Pemberdayaan Gender, Tingkat Kemiskinan dan Pembagian Tipe Daerah Terhadap Indeks Pwmbangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. Skripsi. FEB UNDP semarang.





### Lampiran 1: Terjemah Teks Arab

No	IM	BAB	Terjemahan
1	3	II	Artinya: “Mereka itu adalah orang yang tertaubat, yang beribadat, yang memuji (Allah), yang melawat, yang rukuk, yang sujud, yang menyuruh berbuat ma’ruf dan mencegah perbuatan mungkar, dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembiarakanlah orang-orang mukmin itu”. (Q.S at-Taubah [9]: 112).
2	5	II	Artinya: “Barang siapa yang berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak”. (Q.S an-Nisa [4]: 100).
3	0	IV	Artinya: “Apabia telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; maka carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung ”. (Q.S al-Jumu’ah [62]: 10).
4	2	IV	Artinya: “Dan kepada kaum Samud (kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari Bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat dan memperkenankan”. (Q.S Hud [11]: 61).
5	4	IV	Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.(Q.S al-Hasyr [59]: 7).

**Labpiran 2 : Data IPM, Jumlah Penduduk Miskin, Pertumbuhan Ekonomi,  
Pengeluaran Pemerintah Tahun 2009-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Wilayah</b>	<b>IPM</b>	<b>Jumlah penduduk Miskin</b>	<b>Pertumbuhan Ekoonomi</b>	<b>Pengeluaran Pemerintah</b>
2009	Thailand Utara	46,5	2,33	5,37	64,465
2010	Thailand Utara	53,6	2,36	3,82	65,373
2011	Thailand Utara	55,9	2,25	9,7	73,824
2012	Thailand Utara	57,1	7,74	5,06	79,707
2013	Thailand Utara	58,6	1,91	6,55	95,066
2014	Thailand Utara	68,2	1,06	5,46	96,559
2015	Thailand Utara	78,7	1,64	3,05	95,461
2009	Thailand Timur laut	57,9	31,19	8,88	366,19
2010	Thailand Timur laut	62,2	27,71	5,65	339,321
2011	Thailand Timur laut	66,3	25,26	6,83	380,225
2012	Thailand Timur laut	67,3	18,11	7,69	386,292
2013	Thailand Timur laut	68,8	19,79	2,94	423,193
2014	Thailand Timur laut	71,5	17,37	9,85	426,957
2015	Thailand Timur laut	87,8	17,04	7,9	436,17
2009	Thailand Tengah	48,1	12,83	4,09	212,495
2010	Thailand Tengah	54,5	11,18	1,64	204,092
2011	Thailand Tengah	61,2	10,77	2,46	221,647
2012	Thailand Tengah	61,3	10,36	3,32	210,467
2013	Thailand Tengah	61,8	6,94	5,66	230,326
2014	Thailand Tengah	64,4	5,4	3,27	257,663
2015	Thailand Tengah	78,2	4,95	1,39	243,27
2009	Thailand Timur	43,8	29,05	9,32	42,669
2010	Thailand Timur	50,6	23,38	8,22	48,880
2011	Thailand Timur	54,1	22,33	6,29	55,650
2012	Thailand Timur	56,8	16,09	3,19	60,832
2013	Thailand Timur	57,4	17,4	6,95	67,691
2014	Thailand Timur	61,4	16,76	6,1	73,949
2015	Thailand Timur	68,4	13,19	2,71	69,850
2009	Thailand Selatan	68,4	16,77	9,47	10,4075
2010	Thailand Selatan	32,6	17,03	2,65	99,479
2011	Thailand Selatan	38,1	14,24	2,81	120,653
2012	Thailand Selatan	40,3	10,12	9,42	132,817
2013	Thailand Selatan	44,8	13,32	2,19	129,432
2014	Thailand Selatan	52,3	10,96	2,35	129,193
2015	Thailand Selatan	58,7	13,79	3,97	125,357

### Lampiran 3: Hasil Statistik Deskriptif

	IPM	JUMLAH_PENDUD UK_MISKIN	PERTUMBUHAN _EKONOMI	PENGELUARAN_P EMERINTAH
Mean	58.64286	13.31314	5.320571	177.9070
Median	58.60000	13.32000	5.370000	125.3570
Maximum	87.80000	31.19000	9.850000	436.1700
Minimum	32.60000	1.060000	1.390000	10.40750
Std. Dev.	11.64796	8.395294	2.637824	125.1497
Skewness	0.082024	0.232095	0.308065	0.877934
Kurtosis	3.248742	2.330427	1.794801	2.430172
Jarque-Bera Probability	0.129477 0.937312	0.968043 0.616300	2.671842 0.262916	4.969675 0.083339
Sum	2052.500	465.9600	186.2200	6226.745
Sum Sq. Dev.	4612.946	2396.353	236.5760	532523.0
Observations	35	35	35	35

### Lampiran 4: Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOG(IPM)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/04/18 Time: 13:20  
 Sample: 2009 2015  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.266719	0.383229	11.13359	0.0000
LOG(JUMLAH_PENDUDUK_MISKIN)	-0.300823	0.074172	-4.055752	0.0004
LOG(PERTUMBUHAN_EKONOMI)	-0.076354	0.045601	-1.674401	0.1056
LOG(PENGELUARAN_PEMERINTAH)	0.118213	0.053827	2.196171	0.0368

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.770854	Mean dependent var	4.051242
Adjusted R-squared	0.711446	S.D. dependent var	0.208048
S.E. of regression	0.111758	Akaike info criterion	-1.347333
Sum squared resid	0.337225	Schwarz criterion	-0.991825
Log likelihood	31.57832	Hannan-Quinn criter.	-1.224611
F-statistic	12.97555	Durbin-Watson stat	1.400638
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 5: Hasil *Chow test* atau *Likelihood Ratio test*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.261681	(4,27)	0.0004
Cross-section Chi-square	25.562209	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: LOG(IPM)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/04/18 Time: 14:35  
Sample: 2009 2015  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.254384	0.190355	17.09643	0.0000
LOG(JUMLAH_PENDUDUK_MISKIN)	-0.075810	0.027786	-2.728324	0.0104
LOG(PERTUMBUHAN_EKONOMI)	0.003566	0.048031	0.074244	0.9413
LOG(PENGELUARAN_PEMERINTAH)	0.195549	0.034807	5.618159	0.0000
R-squared	0.524338	Mean dependent var		4.051242
Adjusted R-squared	0.478306	S.D. dependent var		0.208048
S.E. of regression	0.150270	Akaike info criterion		-0.845555
Sum squared resid	0.700013	Schwarz criterion		-0.667801
Log likelihood	18.79722	Hannan-Quinn criter.		-0.784195
F-statistic	11.39076	Durbin-Watson stat		1.197048
Prob(F-statistic)	0.000034			

### Lampiran 6: Hasil *Hausman test*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.566401	3	0.03

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

LOG(JUMLAH_PENDUDUK_MISKIN)	-0.300823	-0.147407	0.003393	0.0084
LOG(PERTUMBUHAN_EKONOMI)	-0.076354	-0.056684	0.000173	0.1350
LOG(PENGELUARAN_PEMERINTAH)	0.118213	0.181157	0.001025	0.0492

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(IPM)

Method: Panel Least Squares

Date: 01/04/18 Time: 14:38

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.266719	0.383229	11.13359	0.0000
LOG(JUMLAH_PENDUDUK_MISKIN)	-0.300823	0.074172	-4.055752	0.0004
LOG(PERTUMBUHAN_EKONOMI)	-0.076354	0.045601	-1.674401	0.1056
LOG(PENGELUARAN_PEMERINTAH)	0.118213	0.053827	2.196171	0.0368

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.770854	Mean dependent var	4.051242
Adjusted R-squared	0.711446	S.D. dependent var	0.208048
S.E. of regression	0.111758	Akaike info criterion	-1.347333
Sum squared resid	0.337225	Schwarz criterion	-0.991825
Log likelihood	31.57832	Hannan-Quinn criter.	-1.224611
F-statistic	12.97555	Durbin-Watson stat	1.400638
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 7: *Curriculum Vitae* (CV)

### Data Pribadi

Nama : Miss Nareeyah Kasor

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Pattani Thailand, 14 November 1994

Kewarganegaraan : Warga Negara Thailand

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat Asal : M. 5 T. Wad A. Yarang Ch. Pattani 94160

Alamat Domisili : Perum Polri Gowok

No. HP : 089634291908

Email : [nayeebahkasor01@gmail.com](mailto:nayeebahkasor01@gmail.com)



### Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : Tonpikhun School (2001-2007)

Sekolah SMP : Rusmeesthapana Withaya Mulniti School (2007-2010)

Sekolah SMA : Rusmeesthapana Withaya Mulniti School (2010-2013)